



## Sistem Informasi Manajemen dalam Data Pegawai Pendidikan

Hikmatul Faujiah<sup>1</sup>, Anis zohriah<sup>\*2</sup>, Abdul Muin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten, Indonesia

E-mail: [anis.zohriah@uinbanten.ac.id](mailto:anis.zohriah@uinbanten.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2023-12-03 Revised: 2024-01-15 Published: 2024-02-01  <b>Keywords:</b> <i>Employee Data; Education; Information Systems.</i>	This study aims to find out how the benefits of management information systems in the knowledge of employee data. This research is library research. The results of the study conveyed that for knowledge, the data processing process functions as an executor of arithmetic, logical processes for data, storing and processing data programs, taking data input programs so that they can be used at any time, minimizing human labor, and getting more accurate results and minimal errors. The function of the database is to group data to facilitate data identification, the database prepares data in accordance with user requests for information quickly and accurately. Employee data has important value for organizations because it can be used to make informed decisions and improve operational efficiency. Good data can be organized in a database. The benefit of using a management information system is that it makes it easier for management to plan, direct, and supervise the course of business.
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2023-12-03 Direvisi: 2024-01-15 Dipublikasi: 2024-02-01  <b>Kata kunci:</b> <i>Data Pegawai; Pendidikan; Sistem Informasi.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manfaat sistem informasi manajemen dalam data pegawai pendidikan. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research). Hasil penelitian menyampaikan bahwa bagi Lembaga Pendidikan, proses pengolahan data berfungsi sebagai pelaksana proses aritmatika, logis untuk data, menyimpan dan memproses program data, mengambil program input data sehingga dapat digunakan sewaktu-waktu, meminimalisasi tenaga manusia, serta mendapatkan hasil lebih akurat dan minim kesalahan. Adapun fungsi database adalah mengelompokkan data untuk mempermudah identifikasi data, database menyiapkan data yang sesuai dengan permintaan user terhadap suatu informasi dengan dengan cepat dan akurat. Data pegawai memiliki nilai penting bagi organisasi karena dapat digunakan untuk mengambil keputusan yang tepat dan meningkatkan efisiensi operasional. Data yang baik dapat disusun dalam sebuah database (basis data). Manfaat menggunakan sistem informasi manajemen adalah memudahkan pihak manajemen dalam melakukan perencanaan, pengarahan, dan pengawasan dari jalannya bisnis.

### I. PENDAHULUAN

Efektifitas pelaksanaan Manajemen Sumber Daya Manusia akan berdampak kepada seluruh aspek yang ada di dalam pendidikan, karena sumber daya manusia merupakan faktor utama bagi jalannya organisasi atau pendidikan. Praktek dan keputusan-keputusan yang menyangkut sumber daya manusia akan berdampak kepada kinerja pendidikan. Pengelolaan sumber daya manusia akan melibatkan semua manajer lini di bidangnya masing-masing, namun tanpa adanya dukungan departemen sumber daya manusia akan sangat sulit untuk mengkoordinir semua permasalahan yang menyangkut sumber daya manusia. Tenaga kerja akan terlibat dalam semua aspek yang ada di dalam Perusahaan/pendidikann. Berkenaan dengan hal tersebut departemen sumber daya manusia dituntut untuk melakukan tugasnya secara profesional

artinya manajemen sumber daya manusia dijalankan secara total mulai dari perencanaan tenaga kerja sampai dengan adanya proses pemisahan dari Perusahaan/pendidikan. Dalam mengelola Manajemen Sumber Daya Manusia tidak akan terlepas dari kebutuhan informasi juga merupakan sumber daya yang dibutuhkan oleh perusahaan seperti halnya dengan sumber daya yang lainnya. Memasuki era teknologi informasi mengharuskan kita (semua pihak) untuk mempersiapkan diri agar tidak ketinggalan dalam memperoleh dan mengelola informasi secara cepat dan tepat guna .

Data merupakan materi faktual yang terdapat di lapangan dan belum diolah untuk dijadikan informasi. Informasi didapat dari data yang telah diolah melalui suatu proses atau analisis. Data sangat berpengaruh dalam proses perencanaan karena ketika planner salah menafsirkan data

maka informasi yang didapat akan salah. Untuk itu data yang dibutuhkan harus benar-benar valid dan dapat di pertanggung-jawabkan.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research) maka dari itu penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Yang dimaksud dengan sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Pengertian studi pustaka menurut Sugiyono adalah kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Kebutuhan Data Pegawai dalam Pendidikan

Data pegawai dalam pendidikan sangat penting untuk berbagai tujuan, termasuk manajemen sumber daya manusia, perencanaan strategis, pengambilan keputusan, evaluasi kinerja, dan pemenuhan persyaratan hukum. Berikut adalah beberapa alasan mengapa data pegawai menjadi kebutuhan penting dalam sektor pendidikan:

1. Manajemen Sumber Daya Manusia: Data pegawai membantu lembaga pendidikan mengelola karyawan mereka dengan lebih efektif. Ini termasuk rekrutmen, pemilihan, pelatihan, dan pengembangan pegawai, serta pemantauan kinerja dan evaluasi karyawan.
2. Perencanaan Sumber Daya Manusia: Data pegawai diperlukan untuk merencanakan kebutuhan sumber daya manusia di masa depan. Dengan informasi ini, lembaga pendidikan dapat mengidentifikasi kekosongan jabatan, mengembangkan strategi penggajian yang sesuai, dan merencanakan pertumbuhan organisasi.
3. Evaluasi Kinerja: Data pegawai digunakan untuk melakukan evaluasi kinerja pegawai. Ini mencakup pemantauan pencapaian karyawan, peningkatan kinerja, penghargaan, serta identifikasi masalah kinerja yang mungkin perlu diperbaiki.
4. Penggajian dan Kompensasi: Informasi tentang gaji, tunjangan, dan kompensasi lainnya digunakan untuk menghitung dan mengelola gaji karyawan, yang termasuk dalam biaya operasional lembaga pendidikan.
5. Pelaporan dan Kepatuhan Hukum: Data pegawai diperlukan untuk memenuhi

- persyaratan pelaporan yang ditetapkan oleh badan pemerintah dan hukum ketenagakerjaan. Ini termasuk pelaporan pajak, perlindungan hak pekerja, dan pemenuhan peraturan ketenagakerjaan.
6. Pengembangan Karier: Data pegawai membantu dalam merencanakan pengembangan karier karyawan. Ini melibatkan identifikasi peluang pengembangan, pelatihan yang dibutuhkan, dan juga pengaturan jenjang karier.
  7. Manajemen Konflik: Data pegawai dapat digunakan untuk mengelola konflik atau masalah antara karyawan, seperti penilaian kinerja yang tidak memuaskan atau sengketa lainnya.
  8. Analisis Demografi: Data pegawai juga dapat memberikan wawasan tentang demografi tenaga kerja di lembaga pendidikan, termasuk perbandingan jenis kelamin, usia, latar belakang pendidikan, dan asal daerah pegawai.
  9. Perencanaan Strategis: Informasi tentang kualifikasi pendidikan, pengalaman, dan kompetensi pegawai dapat digunakan untuk merancang strategi dan inisiatif pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.
  10. Pengelolaan Tenaga Pengajar: Di sektor pendidikan, data pegawai sangat penting dalam pengelolaan tenaga pengajar. Ini mencakup pengaturan jadwal, penugasan mata pelajaran, dan juga pemantauan kehadiran.
  11. Dengan data pegawai yang akurat dan terorganisir dengan baik, lembaga pendidikan dapat menjalankan operasinya secara lebih efisien, meningkatkan kualitas pendidikan, dan memastikan kepatuhan hukum serta kesejahteraan pegawai.

### B. Aktivitas Dalam Pendataan Pegawai

#### 1. Aktivitas

Aktivitas yaitu keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dengan siswa ataupun dengan siswa itu sendiri hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi segar dan kondusif, dimana masing-masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin, aktivitas yang timbul dari siswa akan semaksimal mungkin terbentuknya

pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan prestasi.

Menurut Sriyono "Aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani, Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar". Berdasarkan teori di atas aktivitas adalah kegiatan yang dilakukan secara jasmani dan rohani kesegaran jasmani adalah kemampuan seseorang untuk menunaikan tugasnya sehari-hari dengan gampang tanpa merasa lelah. Sedangkan rohani yaitu kebutuhan yang berkaitan dengan psikologis manusia. Yang merasakan kebutuhan rohani bukanlah fisik manusia, melainkan jiwa manusia yang paling dalam. Menurut Anton Mulyono "Aktivitas artinya kegiatan atau keaktifan jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik merupakan suatu aktivitas".

Berdasarkan definisi di atas Aktivitas artinya kegiatan atau keaktifan yang dilakukan secara fisik dan non fisik, sesuatu kebutuhan yang dapat di rasakan dan bisa di raba seperti rumah dan jembatan. Sedangkan non fisik sesuatu yang dapat dirasakan tetapi tidak dapat diraba seperti kenyamanan dan keamanan.

## 2. Pendataan Pegawai

Data adalah fakta mengenai objek data juga dapat didefinisikan sebagai bahan keterangan tentang kejadian-kejadian atau fakta yang dirumuskan dalam sekelompok lembaga tertentu yang tidak di acak yang menunjukkan jumlah, tindakan, kejadian, aktivitas dan transaksi yang tidak mempunyai makna atau tidak berpengaruh secara langsung kepada pemakai. Menurut Hasibuan pegawai adalah setiap orang yang bekerja dengan menjual tenaganya (fisik dan pikiran) kepada perusahaan dan memperoleh balas jasa yang sesuai dengan perjanjian. sedangkan Menurut Widjaja, A mengatakan bahwa pegawai adalah merupakan tenaga kerja manusia jasmani maupun rohani (mental dan pikiran) yang senantiasa dibutuhkan oleh karena itu menjadi salah satu modal pokok dalam usaha kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu (organisasi). selanjutnya pegawai adalah orang-orang yang dikerjakan dalam suatu badan tertentu, baik dilembaga-

lembaga pemerintahan maupun dalam badan-badan usaha.

Sedangkan menurut kamus bahasa Indonesia pegawai merupakan orang yang bekerja pada satu lembaga (kantor, perusahaan) dengan mendapatkan gaji (upah). Menurut Musanef pegawai sebagai pekerja atau worker, mereka yang secara langsung digerakkan oleh seorang atasan untuk bertindak sebagai pelaksana yang akan menyelenggarakan pekerjaan sehingga menghasilkan karya-karya yang diharapkan dalam usaha pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Berikut adalah beberapa aktivitas umum dalam pendataan pegawai:

- a) Pendaftaran Pegawai Baru: Menerima dan memeriksa dokumen identifikasi, Pengisian formulir pendaftaran dan dokumen administratif lainnya, membuat catatan identitas, nomor pegawai, dan detail kontak.
- b) Pengumpulan Data Pribadi: Mengumpulkan informasi pribadi seperti nama, alamat, nomor identitas, tanggal lahir, dan informasi darurat.
- c) Data Pendidikan dan Kualifikasi: Merekam informasi pendidikan, gelar, dan kualifikasi akademik pegawai, menyimpan riwayat pendidikan dan pelatihan yang relevan.
- d) Pengalaman Kerja: Mencatat pengalaman kerja sebelumnya dan saat ini pegawai, menyimpan informasi tentang jabatan sebelumnya, tanggung jawab, dan lama masa kerja.
- e) Administrasi Gaji dan Kompensasi: Mengumpulkan informasi gaji, tunjangan, bonus, dan kompensasi lainnya, memantau perubahan gaji dan juga pemotongan pajak.
- f) Catatan Kinerja: Merekam hasil penilaian kinerja dan evaluasi pegawai, memelihara catatan prestasi dan rekomendasi pengembangan.
- g) Pendataan pegawai yang baik adalah kunci untuk menjalankan operasi organisasi dengan lancar, mengelola sumber daya manusia dengan efisien, dan memenuhi persyaratan hukum yang berlaku. Aktivitas ini juga mendukung pengembangan dan pengelolaan karier pegawai serta membantu organisasi dalam membuat keputusan strategis

yang berkaitan dengan sumber daya manusia.

### 3. Sistem Informasi

#### a) Konsep Sistem Informasi

Sebuah sistem informasi merupakan kumpulan dari perangkat keras dan perangkat lunak komputer serta perangkat manusia yang akan mengolah data menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak tersebut. Selain itu data juga memegang peranan yang penting dalam sistem informasi. Data yang akan dimasukkan dalam sebuah sistem informasi dapat berupa formulir-formulir, prosedur-prosedur dan bentuk data lainnya. Selain itu sistem informasi dapat didefinisikan sebagai berikut:

- 1) Suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi.
- 2) Sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan atau untuk mengendalikan organisasi.
- 3) Suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

#### b) Pengertian Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan". Sistem Informasi adalah kumpulan atau susunan yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak serta tenaga pelaksanaannya yang bekerja dalam sebuah proses berurutan dan secara bersama-sama saling mendukung untuk menghasilkan suatu produk. Sistem informasi adalah kumpulan dari subsistem apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu

sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berarti dan berguna.

Sistem adalah sekumpulan komponen yang saling bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan. Masing-masing komponen memiliki fungsi yang berbeda dengan yang lain, tetapi tetap dapat bekerja sama. Sistem akuntansi perusahaan terdiri atas berbagai komponen yang digunakan untuk mencatat data transaksi, mengolahnya, dan menyediakan informasi yang diperlukan oleh semua pihak. An information system can be defined technically as a set of interrelated components that collect (or retrieve), process, store, and distribute information to support decision making and control in an organization. Sistem informasi adalah kumpulan komponen yang saling berhubungan dengan mengumpulkan, memproses, menyimpan, menyediakan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian di dalam organisasi.

#### c) Komponen Sistem Informasi

Untuk mendukung lancarnya suatu sistem informasi dibutuhkan beberapa komponen yang fungsinya sangat vital di dalam sistem informasi. Komponen-komponen sistem informasi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Input: Input disini adalah semua data yang dimasukkan ke dalam sistem informasi. Dalam hal ini yang termasuk dalam input adalah dokumen-dokumen, formulir-formulir, dan file-file. Dokumen-dokumen tersebut dikumpulkan dan dikonfirmasi ke suatu bentuk sehingga dapat diterima oleh pengolah.
- 2) Proses: Proses merupakan kumpulan prosedur yang akan memanipulasi input yang kemudian akan disimpan dalam bagian basis data dan seterusnya yang akan diolah menjadi suatu output yang akan digunakan oleh si penerima
- 3) Output: Output merupakan semua keluaran atau hasil dari model yang sudah diolah menjadi suatu informasi yang berguna dan dapat dipakai penerima.

- 4) Teknologi: Teknologi disini merupakan bagian yang berfungsi untuk memasukkan input, mengolah input dan menghasilkan keluaran.
- 5) Basis data: Basis data merupakan kumpulan data-data yang saling berhubungan satu dengan yang lain yang disimpan dalam perangkat keras komputer dan juga akan diolah menggunakan perangkat lunak.

d) Manfaat Sistem Informasi

Sistem informasi mendatangkan manfaat bagi berbagai pihak yang terkait, diantaranya adalah perusahaan, perorangan, maupun bagi industri. Manfaat Sistem Informasi Bagi Perusahaan. Sistem informasi diperlukan oleh perusahaan untuk mengolah data menjadi informasi sehingga berbagai pihak yang membuat keputusan, dapat menggunakan informasi tersebut untuk membuat keputusan yang baik. Informasi yang baik hanya dapat dihasilkan oleh sistem informasi yang baik. Sistem informasi yang baik adalah sistem informasi yang dengan sengaja dirancang oleh perusahaan untuk mengolah data menjadi informasi.

Manfaat sistem informasi bagi perorangan. Perorangan yang terlibat dengan sistem informasi perusahaan diantaranya adalah para manajer, para operator, dan para pelanggan. Para individu ini harus membuat keputusan yang sesuai dengan perannya. Masing-masing keputusan akan memerlukan informasi yang akurat. Manfaat sistem informasi bagi industri. Manfaat sistem informasi tidak hanya akan diperoleh oleh perusahaan yang sudah menerapkan sistem informasi tersebut. Ada beberapa pihak yang terkait dengan kegiatan perusahaan menyediakan sistem informasi yang baik, maka berbagai pihak tersebut juga dapat menikmati manfaatnya. Apabila sistem informasi antar perusahaan dapat saling terhubung, maka industri akan dapat mengetahui omzet perdagangan semua perusahaan.

e) Manfaat Sistem Informasi Manajemen

Penggunaan sistem informasi manajemen memiliki banyak manfaat, karena seperti yang sudah dijelaskan

sebelumnya bahwa tujuan dari sistem informasi manajemen adalah guna pengambilan keputusan. Yang hal tersebut berpengaruh terhadap pihak manajemen maupun organisasi keseluruhan. Berikut ini adalah manfaat sistem informasi manajemen sebagai berikut:

1) Meningkatkan Akurasi

Data merupakan sumber yang penting sebagai pengambilan keputusan. Data yang akurat sangat dibutuhkan dalam sebuah bisnis karena data ini adalah alat yang akan berhubungan dengan keputusan strategis. Melalui sistem informasi manajemen, data akan masuk kemudian diolah secara otomatis, sehingga membantu tugas tim manajemen lebih efektif dan efisien. Apalagi dengan data yang sudah sistematis, akan lebih memudahkan pihak manajemen dalam mengolah data secara realtime.

2) Mempermudah Koordinasi

Sistem informasi manajemen juga menyediakan layanan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, pengarahan, dan juga pengawasan tim manajemen. Dari data informasi yang dihasilkan, selanjutnya data digunakan oleh divisi lain yang membutuhkan data tersebut. Pertukaran data antara divisi satu ke divisi lain mampu membentuk hubungan yang sehat di suatu perusahaan. Tidak hanya itu, sistem informasi manajemen juga membantu dalam pendelegasian tugas kepada pihak lain dengan mudah. Koordinasi dengan adanya sistem dilakukan dengan cepat tanpa harus bertemu langsung.

3) Meningkatkan Kualitas SDM

Ketika data informasi telah terkumpul dan diolah secara akurat, tentu hal ini akan mempengaruhi kualitas sumber daya manusia. Karena mau tidak mau, sumber daya manusia yang menggunakan sistem ini harus paham teknologi. Dengan sumber daya manusia yang berkualitas, akan berpengaruh terhadap perkembangan bisnis perusahaan di masa yang akan datang.

#### 4) Menekan Biaya Operasional

Ketika sistem informasi manajemen telah berjalan di perusahaan, akan minim terjadinya human error. Karena semua dilakukan secara sistematis. Minimnya kesalahan yang terjadi akan membuat produktivitas kerja karyawan meningkat.

Dengan begitu, menekan biaya operasional dengan bantuan sistem informasi. Karyawan lebih mudah menganalisa kinerja perusahaan dari tahun ke tahun, karena semua data dan perubahan yang terjadi telmenekan boaya ah tersimpan di dalam sistem. Dengan bantuan sistem informasi manajemen, bisnis yang dijalankan menjadi lebih mudah menganalisa dari tahun ke tahun, karena semua perubahan telah tersimpan di dalam sistem. Manfaat menggunakan sistem informasi manajemen adalah memudahkan pihak manajemen dalam melakukan perencanaan, pengarahan, dan juga pengawasan dari jalannya bisnis.

### C. Pengaruh sistem informasi bagi Lembaga Pendidikan

Sistem informasi yang baik akan mendatangkan manfaat yang baik bagi Lembaga Pendidikan. Ciri sistem informasi sistem informasi yang baik adalah sistem yang dapat digunakan dengan baik oleh para pemakainya, seperti yang diharapkan ketika sistem tersebut masih dalam tahap perancangan. Tujuan pertama dirancangnya suatu sistem informasi adalah dapat digunakan untuk mencatat berbagai transaksi yang terjadi didalam lembaga pendidikan dan dapat digunakan untuk dapat menyajikan berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen (maupun pembuat keputusan lainnya). Namun apabila sistem informasi tersebut sudah dapat digunakan dengan baik, dapat mendatangkan keuntungan-keuntungan lain bagi perusahaan, antara lain: Mempercepat pembuatan keputusan. Menghalangi pesaing baru untuk memasuki pasar. Memungkinkan kerjasama dengan Lembaga pendidikan lain, bahkan dengan pesaing. Memungkinkan diciptakannya pendidikan virtual, yang terdiri atas berbagai pendidikan diberbagai tempat atau diberbagai bidang.

## IV. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Bersumber pada penjabaran diatas penulis menyimpulkan bahwa bagi perusahaan, proses pengolahan data berfungsi sebagai pelaksana proses aritmatika, logis untuk data, menyimpan dan memproses program data, mengambil program input data sehingga dapat digunakan sewaktu-waktu, meminimalisasi tenaga manusia, serta mendapatkan hasil lebih akurat dan minim kesalahan. Adapun fungsi database adalah mengelompokkan data untuk mempermudah identifikasi data, database menyiapkan data yang sesuai dengan permintaan user terhadap suatu informasi dengan dengan cepat dan akurat. Data karyawan memiliki nilai penting bagi organisasi karena dapat digunakan untuk mengambil keputusan yang tepat dan meningkatkan efisiensi operasional. Data yang baik dapat disusun dalam sebuah database (basis data). Sedangkan pengertian dari kepegawaian adalah segala hal mengenai hak, kewajiban, kedudukan dan juga pembinaan terhadap pegawai. Pegawai merupakan tenaga kerja manusia, baik rohani maupun jasmani yang senantiasa dibutuhkan. Pegawai juga dapat menjadi modal pokok dalam badan usaha kerja sama mencapai tujuan tertentu. Manfaat menggunakan sistem informasi manajemen adalah memudahkan pihak manajemen dalam melakukan perencanaan, pengarahan, dan pengawasan dari jalannya bisnis.

### B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Sistem Informasi Manajemen dalam Data Pegawai Pendidikan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdurahman, M. "Sistem Informasi Data Pegawai Berbasis Web Pada Kementerian Kelautan Dan Perikanan Kota Ternate." *Jurnal Ilmiah ILKOMINFO-Ilmu Komputer & ...* (2018). <http://www.j-ilkominfo.org/index.php/ejournalaikom/article/view/10>.
- Bandiyono, S E Agus, M Ak, J Barat, P Aren, J B U Sektor, and ... "I. Data Pegawai." Universitas. ikai.id, 2011. <https://www.ikai.id/wp->

[content/uploads/2019/04/CV\\_AgusBandiyo\\_2018\\_UMB.pdf](content/uploads/2019/04/CV_AgusBandiyo_2018_UMB.pdf).

- Andi, Kristanto. (2018). Perancangan Sistem informasi dan Aplikasinya. Yogyakarta: Gava Media.
- Andi, Kristanto. (2018). Perancangan Sistem informasi dan Aplikasinya. Yogyakarta: Gava Media.
- Arifin, N. (2013). Manajemen Sumberdaya Manusia: Teori Dan Kasus. unisnu press.
- Arinda, D. F., Fajar, W. I., Sari, D. M., & Yuliarti, Y. (2021). Aktivitas fisik, perilaku kesehatan dan gizi di masa new normal pada pegawai di indonesia. Jurnal Pangan Kesehatan dan Gizi Universitas Binawan, 1(2), 9-19.
- Edi, E., & Wahyuningrum, E. A. (2017). Manfaat Sistem Informasi Akuntansi Untuk Efektivitas Keuangan, Manajemen, Dan Organisasi. Jurnal Benefita, 2(2), 110-121.
- Febyanita, S. (2019). Manfaat Dan Pengaruh Sistem Informasi Bagi Perusahaan.
- Febyanita, S. (2019). Manfaat Dan Pengaruh Sistem Informasi Bagi Perusahaan.
- Garwahasada, E., & Wirjatmadi, B. (2020). Hubungan jenis kelamin, perilaku merokok, aktivitas fisik dengan hipertensi pada pegawai kantor. Media Gizi Indonesia, 15(1), 60-65.
- Hariyanto, S. (2016). Sistem Informasi Manajemen. Publiciana, 9(1), 80-85
- Hasibuan, Malayu. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi. Aksara.
- Jeperson Hutahaeen. (2015). Konsep Sistem Informasi. CV Budi Utama: Yogyakarta.
- Koesmono, H. T. (2006). Manfaat Sistem Informasi Sumber Daya Manusia dalam Mengelola Departemen Sumber Daya Manusia. Jurnal Ekonomi Modernisasi, 2(1), 28-35.
- Kurniawan, D. Y., & Mumtahana, H. A. (2019). Rancang bangun sistem informasi pengendalian persediaan barang dengan metode economic order quantity(eoq) berbasis dekstop dengan menggunakan java netbeans 8.2 pada wijaya cellular. Teknologi Humanis Di Era Society 5.0, 229-235.  
<http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENATIK/article/view/1149>
- Rusjiana, J. (2016). Pengaruh Sistem Informasi SDM Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Rabbani Bandung. Jurnal Computech & Bisnis, 10(1), 21-29.
- Shaleh, M., & Firman, S. P. (2018). Komitmen organisasi terhadap kinerja pegawai. Penerbit Aksara Timur.
- Sudjiman, P. E., & Sudjiman, L. S. (2018). Analisis sistem informasi manajemen berbasis komputer dalam proses pengambilan keputusan. TeIka, 8(2), 55-66.a
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Tata Sutabri. 2012. Analisis Sistem Informasi. Andi. Yogyakarta
- Widiantini, W., & Tafal, Z. (2014). Aktivitas fisik, stres, dan obesitas pada pegawai negeri sipil. Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal), 325-329.